

ABSTRAK

Fithri Naufa Luthfia. 1501421804. “Problematika Pengelolaan Lembaga Pendidikan Al-Qur’an Yayasan Athfaluna Assholehah di Desa Mekarsari”, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, MA dan (2) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci: Problematika, Pengelolaan Lembaga, Yayasan Athfaluna Assholehah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan penulis tentang yayasan yang sering kali berhadapan dengan berbagai problematika yang tidak ringan, karena berjalan alami dan tradisional, juga dilakukan tanpa perencanaan dan konsep yang matang. Problem yang dihadapi bisa berupa sumber daya manusia, sarana prasarana, pendanaan, dan kurikulum. Dalam penelitian ini penulis ingin mengungkap berbagai problem yang dihadapi dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan Al-Qur’an dan bagaimana solusinya agar masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) di Yayasan Athfaluna Assholehah di desa Mekarsari Tamban, dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data adalah wawancara dengan beberapa responden mengenai masalah apa saja yang dihadapi dalam mengelola Yayasan Athfaluna Assholehah, serta cara apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Dokumentasi juga dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis.

Adapun hasil penelitian ini adalah problematika yang dihadapi dalam mengelola Lembaga Pendidikan Al-Qur’an di Yayasan Athfaluna Assholehah berupa sulitnya mencari tenaga pengajar yang berkualitas, berpengalaman dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, minimnya pendanaan sehingga tenaga pengajar digaji seadanya, dalam mengelola kurikulum tidak mempunyai permasalahan yang serius hanya saja waktu pembelajarannya terbatas dan banyaknya orang tua yang hanya ingin anaknya lulus cepat karena merasa pendidikannya terlalu lama tanpa memperhatikan target-target yang harus dicapai anaknya, dan kurangnya sarana prasarana. Cara mengatasi problem tersebut dengan memanfaatkan tenaga pendidik yang ada semaksimal mungkin dan memberikan pelatihan untuk menungjung kompetensinya, mencari donatur tetap dengan membuat proposal atau bekerja sama dengan pemerintahan yang mengelola lembaga pendidikan Al-Qur’an, memberikan pemahaman kepada orang tua murid yang hanya ingin anaknya cepat lulus bahwa ada target-target yang harus dicapai untuk menyelesaikan pendidikan di Yayasan tersebut, dan memaksimalkan pemakaian sarana prasarana yang ada agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.